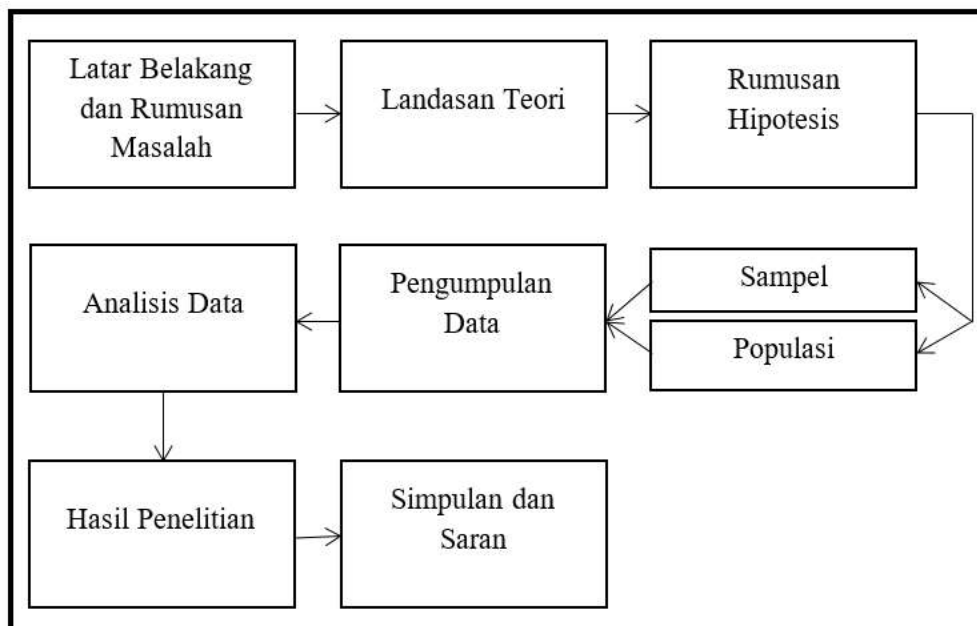


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode pengkajian yang dipakai pada pengkajian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan memakai jenis data sekunder yang didapatkan dari data perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi yang dibutuhkan pada pengkajian ini yaitu laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen.

Untuk menetapkan sejauh mana variabel-variabel independen memicu variasi dalam variabel dependen dan untuk mengurangi variasi dalam variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel-variabel yang tidak dicantumkan pada desain, serta berguna mengontrol atau mengurangi *random error* merupakan tujuan dari menyusun desain riset yang baik. (Chandrarin, 2018)



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Terdapat 2 variabel pada pengkajian ini yaitu variabel dependen dan variabel indenpenden.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	Opini audit <i>going concern</i> adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah terdapat keraguan dalam kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang tidak lebih dari satu tahun sejak laporan keuangan perusahaan tersebut diaudit.	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Nilai 1 untuk opini <i>going concern</i> dan bernilai 0 untuk opini <i>non going concern</i> .	Nominal
Kualitas Audit (X1)	Kualitas audit adalah untuk mengukur seberapa sesuai audit dengan standar pengauditan. Dinilai dari KAP <i>the Big Four</i> .	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Jika perusahaan diaudit oleh KAP <i>the Big 4</i> diberi nilai 1, jika diaudit oleh KAP <i>non-Big 4</i> diberi nilai 0	Nominal
<i>Debt Default</i> (X2)	<i>debt default</i> adalah ketidakmampuan debitur dalam melunasi utang beserta bunganya kepada kreditur sesuai kesepakatan jatuh tempo.	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Kode 1 diberikan jika perusahaan dalam status <i>debt default</i> , dan 0 jika <i>non debt default</i> .	Nominal
Rasio Likuiditas (X3)	Rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya.	Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus rasio lancar.	Rasio

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada pengkajian ini ialah opini audit *going concern*. Variabel ini ditaksir dengan memakai variabel *dummy*. Nilai 1 untuk opini *going concern* dan bernilai 0 untuk opini *non going concern*.

3.2.2. Variabel Indenpenden

Variabel indenpenden pada pengkajian ini terdiri dari kualitas audit, *debt default*, dan rasio likuiditas. Kualitas audit dinilai dari KAP yang mengaudit perseroan berafiliasi atau tidak dengan *The Big four* dan ditaksir dengan memakai variabel *dummy*, jika perseroan diaudit oleh KAP *The Big 4* diberi nilai 1, jika diaudit oleh KAP *non-Big 4* diberi nilai 0.

Variabel *debt default* adalah ketidakmampuan debitur dalam melunasi utang beserta bunganya kepada kreditur sesuai kesepakatan jatuh tempo. *Debt default* ditaksir dengan memakai variabel *dummy*. Kode 1 diberikan pada perseroan kondisi *debt default*, dan 0 jika *non debt default*. Dan yang terakhir adalah rasio likuiditas, rasio likuiditas ialah untuk menaksir kompetensi suatu entitas dalam melunasi kewajibannya dan diukur dengan rumus rasio lancar, rasio ini ditaksir dengan rumus perbandingan aset lancar dengan hutang lancar.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi pada pengkajian ini ialah perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan total 25 perseroan. Berikut daftar nama-nama perusahaan tersebut :

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara BEI

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	16-Jul-2008
2	ARII	Atlas Resources Tbk.	08-Nov-2011
3	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.	26-Nov-2010
4	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15-Feb-2018
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08-Nov-2012
6	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30-Jul-1990
7	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12-Aug-2008
8	DEWA	Darma Henwa Tbk.	26-Sep-2007
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15-Jun-2001
10	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	10-Dec-2009
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09-Jun-2017
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17-Nov-2011
13	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	09-Jul-2009
14	HRUM	Harum Energy Tbk.	06-Oct-2010
15	INDY	Indika Energy Tbk.	11-Jun-2008
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18-Dec-2007
17	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01-Jul-1991
18	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10-Jul-2014
19	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27-Jul-2000
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23-Dec-2002
21	PTRO	Petrosea Tbk.	21-May-1990
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	29-Feb-2000
23	SMRU	SMR Utama Tbk.	10-Oct-2011
24	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk.	06-Jul-2012
25	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10-Sep-2008

3.3.2. Sampel

Sampel ialah komponen dari seluruh & karakteristik yang diperoleh populasi. Dalam pengkajian ini, sampel dipilih melalui metode *purposive sampling* yang dimana disortir sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan. Standar yang dipakai untuk menjadi sampel yaitu:

1. Pengkajian ini memakai sampel perseroan yang tercatat di BEI dan dikhususkan pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.
2. Perseroan yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dengan akhir pelaporan pada periode Desember.
3. Laporan keuangan perseroan berakhir pada tanggal 31 Desember selama rentang waktu tahun penelitian 2015-2019.
4. Perusahaan yang mengalami kerugian minimal 1 periode selama tahun penelitian 2015-2019.

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	√	√	√		X
2	ARII	Atlas Resources Tbk.	√	√	√	√	1
3	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.	√		√	√	X
4	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.			√		X
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	√	√	√		X
6	BUMI	Bumi Resources Tbk.	√	√	√	√	2
7	BYAN	Bayan Resources Tbk.	√	√	√	√	3
8	DEWA	Darma Henwa Tbk.	√	√	√		X
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	√	√	√	√	4
10	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	√	√	√	√	5
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.			√	√	X
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	√	√	√		X
13	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	√		√	√	X
14	HRUM	Harum Energy Tbk.	√	√	√	√	6
15	INDY	Indika Energy Tbk.	√	√	√	√	7
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	√	√	√		X
17	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	√	√	√		X
18	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	√	√	√		X

Tabel 3.3 Lanjutan

19	MYOH	Samindo Resources Tbk.	√	√	√		X
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.	√	√	√		X
21	PTRO	Petrosea Tbk.	√	√	√	√	8
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	√	√	√	√	9
23	SMRU	SMR Utama Tbk.	√	√	√	√	10
24	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	√	√	√		X
25	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	√		√	√	X
Total Sampel							10
Total Sampel Selama 5 Tahun							50

3.4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada pengkajian ini ialah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian dengan landasan filsafat *positivisme* yang dipakai untuk mengkaji terhadap populasi & sampel tertentu, dimana tujuannya ialah untuk melakukan uji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena peneliti memakai data dalam angka-angka & teknis analisisnya bersifat statistik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada pengkajian ini dilaksanakan melalui metode pengumpulan data laporan keuangan tahunan dari Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia ialah pihak yang mengadakan serta mempersiapkan sarana & sistem untuk menghubungkan antara pembeli dan penjual Efek pihak-pihak lain dengan maksud memperjualbelikan Efek diantara mereka. Jenis data yang akan diuji ialah data sekunder karena data yang akan diuji tidak secara langsung diperoleh dari sumber utama. Data sekunder yang dipakai didapatkan melalui situs www.idx.co.id.

3.6. Metode Analisis Data

Peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan metode :

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang dipakai dengan tujuan menelaah data melalui metode menceritakan/menguraikan kumpulan data sebagaimana yang tersaji tanpa adanya niat untuk menciptakan simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis pada pengkajian ini menggunakan teknik *logistic regression analysis*. Untuk pengkajian yang variabel bebas merupakan campuran antara non metrik & metrik kemudian variabel terikat berupa kategorikal (nominal / non metrik) cocok menggunakan pengujian teknik analisis regresi logistik (Rahim, 2016).

3.6.2.1. Uji Keseluruhan Model

Tahap awal yaitu menilai model *overall fit* pada data yang akan diuji. Hipotesis untuk menilai *overall fit model* yaitu:

H₀ : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

H_A : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data.

Berdasarkan hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian agar model *fit* dengan data yaitu menerima hipotesa nol dalam pengujian. Statistik yang digunai berlandaskan pada fungsi *likelihood*. Maksud dari *Likelihood L* ialah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan meceritakan data menjadi $-2\text{Log}L$. Pada statistik $-2\text{Log}L$ adakalanya dikatakan sebagai *likelihood* rasio X^2 statistik,

yang berarti X^2 distribusi dengan *degree of freedom* $n - q$. Definisi q merupakan jumlah parameter model. Hasil dari pengujian SPSS terdiri dari 2 nilai -2LogL , yaitu model hanya berupa konstanta saja, signifikan pada alpha 5% dan hipotesis nol ditolak serta tidak *fit* dengan data dan model yang berupa konstanta serta variabel bebas, tidak signifikan pada alpha 5% dan hipotesis nol tidak dapat ditolak dan *fit* dengan data (Ghozali, 2018).

3.6.2.2. Uji Koefisien Determinasi

Dalam pengujian koefisien determinasi (R^2) umumnya menilai sejauh mana kesanggupan model saat menceritakan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil merupakan kesanggupan variasi variabel independen saat menerangkan variasi variabel dependen amat sedikit. Jika nilai mengarah angka 1 maka dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas mampu mendominasi informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel terikat.

Cox and Snell's R Square adalah peniruan pengukuran R^2 pada *multiple regression* berdasarkan metode estimasi *likelihood*, nilai maksimum yaitu < 1 sehingga susah untuk diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* ialah modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* untuk menentukan nilai tersebut beragam dari 0 sampai 1. Modifikasi dibuat dengan melakukan pembagian nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat ditafsirkan bagaikan nilai R^2 yang terdapat di *multiple regression* (Ghozali, 2018).

3.6.2.3. Uji Kelayakan Model Regresi

Goodness of fit model memiliki pengukuran dengan *Chi-Square* yang ada di kolom *Hosmer and Lemeshow's*. Bilamana di antara model dengan data tidak adanya perbedaan, dapat disimpulkan bahwa model tersebut *fit*. *Hosmer and*

Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol dimana data empiris cocok dengan model.

Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* $\leq 0,05$, maka hipotesis nol tidak diterima yang menerangkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara model dengan data observasi, hal ini menimbulkan *goodness fit model* tidak bagus dikarenakan model tidak mampu memperkirakan nilai observasi. Melainkan, apabila nilainya $> 0,05$, maka hipotesis nol diterima atau model dapat diterima yang artinya cocok dengan data observasi dan menunjukkan bahwa model dapat memprediksi nilai observasi (Ghozali, 2018).

3.6.2.4. Uji Ketepatan Prediksi

Tabel klasifikasi 2 X 2 adalah perhitungan nilai perkiraan yang benar dan salah. Di bagian kolom adalah 2 nilai prediksi variabel terikat *going concern* (1) dan *non going concern* (0). Selanjutnya yang di bagian baris, menampilkan nilai pengamatan sebenarnya dari variabel terikat *going concern* (1) dan *non going concern* (0). Tingkat ketepatan peramalan 100% adalah model yang sempurna (Ghozali, 2018).

3.6.2.5. Uji Multikolonieritas

Fungsi dari uji multikolonieritas yaitu melaksanakan pengujian terhadap model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel independen (variabel bebas) yang diteliti (Banjarnahor & Lubis, 2018). Model regresi yang bagus sepantasnya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas. Bilamana variabel bebas saling berhubungan, sehingga variasi variabel bebas ini tidak *orthogonal*. Variabel

orthogonal ialah variabel bebas dengan nilai hubungan antara variasi variabel bebas = 0. Cara mendeteksinya yaitu dengan menganalisa matrik korelasi variabel bebas (Ghozali, 2018).

3.6.2.6. Uji Koefisien Regresi

Tujuan dari Uji t yaitu melaksanakan uji pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H₀ = Koefisien regresi tidak signifikan

H₁ = Koefisien regresi signifikan

Penentuan keputusan didasari nilai probabilitas, dimana apabila nilai probabilitas >0,05, maka H₀ diterima, sedangkan apabila nilai probabilitas <0,05, maka H₀ tidak diterima. Model regresi *binary logistic* adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad \text{Rumus 3.1 Model Regresi}$$

Keterangan:

Y : Opini Audit *Going Concern*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X₁ : Kualitas Audit

X₂ : *Debt Default*

X₃ : Likuiditas

e : *Error*

3.6.2.7. Uji Omnibus Tests Of Model Coefficients

Omnibus tests of model coefficients yaitu uji yang dipakai untuk menyelidiki secara simultan atau serentak. Uji simultan dilaksanakan dengan keinginan untuk

menyelidiki apakah pengaruh semua variabel bebas yang diteliti terhadap satu variabel terikat dimana yang telah diformulasikan pada sebuah model sudah tepat atau tidak (Chandrarin, 2018).

Hipotesis dalam pengkajian ini yaitu:

H0: Kualitas audit, *debt default*, dan rasio likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada instansi sub sektor pertambangan batu bara di BEI.

H1: Kualitas audit, *debt default*, dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada instansi subsektor pertambangan batubara di BEI.

Pengujian *omnibus tests of model coefficients* dengan kriteria jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H0 diterima, seandainya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H0 tidak diterima dan H1 diterima.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi

Pengkajian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A Nomor 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Masa waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini sejak bulan September 2020 hingga Februari 2021.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Aug'20	Sept'20	Okt'20	Nov'20	Dec'20	Jan'21
Studi Kepustakaan						
Pengajuan Judul						
Penyusunan Bab 1						
Penyusunan Bab 2						
Penyusunan Bab 3						
Pengumpulan dan Pengolahan Data						
Penyusunan Bab 4						
Penyusunan Bab 5						
Pengumpulan Skripsi						